

Berita Acara:

ICOSLAW (International Conference on Sharia and Law)



FSH UINSA dengan sukses menyelenggarakan International Conference on Sharia and Law (ICOSLAW) pada tanggal 31 Juli hingga 1 Agustus 2024. Acara ini dilaksanakan di Amphiteater UIN Sunan Ampel Surabaya. Acara bergengsi ini dihadiri oleh sejumlah akademisi dan praktisi hukum terkemuka dari berbagai penjuru dunia. Di antara para pembicara utama adalah Dr. Mahmood Kooria, Ph.D., dari The University of Edinburgh, Skotlandia.

Selain itu turut hadir juga Profesor Farid Sufian Shuaib, LL.B., LL.M., Ph.D., dari International Islamic University Malaysia, dan Dr. Muhammad Latif Fauzi, S.H.I., M.Si., M.A., Ph.D. dari UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia. Mereka memberikan pandangan dan testimoni mereka tentang konferensi yang dinilai sangat berhasil ini. Dr. Mahmood Kooria, Ph.D., dari The University of Edinburgh menyampaikan kekagumannya terhadap kualitas penyelenggaraan ICOSLAW 2024.

Menurutnya, UIN Sunan Ampel Surabaya telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengembangkan kajian syariah dan hukum internasional. “Saya sangat terkesan dengan kualitas penyelenggaraan ICOSLAW tahun ini. UIN Sunan Ampel Surabaya telah menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan kajian syariah dan hukum internasional. Konferensi ini bukan hanya memberikan platform untuk berbagi pengetahuan dan penelitian terbaru.

“Tetapi juga memperkuat jaringan kolaborasi di antara akademisi dan praktisi hukum dari berbagai negara. Saya berharap konferensi ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia akademik,” ujar Dr. Mahmood. Profesor Farid Sufian Shuaib, LL.B., LL.M., Ph.D., dari International Islamic University Malaysia juga memberikan pujian yang tinggi terhadap acara ini.

Beliau menilai bahwa ICOSLAW 2024 merupakan salah satu konferensi terbaik yang pernah dihadiri. ICOSLAW ini merupakan konferensi yang mendalam dan mencakup

berbagai aspek hukum syariah dan konvensional. konferensi terbaik yang pernah saya hadiri. Diskusi mencakup berbagai aspek hukum syariah dan konvensional.

“Saya menghargai kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai belahan dunia. UIN Sunan Ampel Surabaya yang kondusif untuk dialog akademik yang produktif. Agenda tahunan yang lebih besar dan lebih baik di mana saya kembali dengan rekan-rekan di ICOSLAW tahun ini. Kolaborasi yang bermanfaat ini,” kata Profesor Farid.

Sementara itu, Dr. Muhammad Latif Fauzi, Raden Mas Said Surakarta, Indonesia, mengungkapkan bahwa keahliannya dari ICOSLAW 2024. Ia menyebutkan bahwa kemajuan dan inovasi dalam kajian hukum syariah di Indonesia merupakan bukti nyata dari kemajuan dan inovasi dalam kajian Dr. Latif.

“Saya sangat bangga bisa menjadi bagian dari acara ini dan berbagi hasil penelitian saya dengan para peserta yang sangat antusias. Fakultas syariah dan hukum UINSA telah menunjukkan dedikasi luar biasa dalam mengorganisir konferensi ini. Saya yakin bahwa kolaborasi yang tercipta dari acara ini akan membawa manfaat besar bagi perkembangan studi hukum di Indonesia dan global,” tambah Beliau.

Lebih dari sekadar sebuah konferensi, ICOSLAW 2024 telah menjadi platform utama bagi para akademisi dan praktisi hukum dari berbagai negara. Hal tersebut untuk bertukar pikiran, memperluas jaringan, dan memajukan penelitian di bidang syariah dan hukum. Kehadiran para narasumber internasional yang berpengalaman tidak hanya menambah bobot ilmiah acara ini tetapi juga memberikan perspektif yang lebih luas.

Selain sesi presentasi dan diskusi yang mendalam, ICOSLAW 2024 juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk terlibat dalam berbagai lokakarya. Sesi networking yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pertukaran ide dan kolaborasi penelitian. Dengan pendekatan yang holistik ini, konferensi ini berhasil menarik minat dan partisipasi aktif dari akademisi, peneliti, serta praktisi hukum dari berbagai belahan dunia.

Konferensi yang berlangsung selama dua hari ini juga menampilkan sejumlah sesi paralel yang mencakup berbagai topik penting. Hal tersebut seperti, isu-isu kontemporer dalam hukum syariah, pengaruh globalisasi terhadap sistem hukum, hingga tantangan penerapan hukum syariah di berbagai negara. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk menyajikan penelitian mereka dan mendapatkan masukan berharga dari para ahli di bidangnya. Adapun perwakilan dari Universitas Darussalam Gontor Kampus Mantingan Shiva Faizah Aulia Rachman HI 5, dan Intan Farah Diba HI 5 dengan judul Paper *“The Role of Women as a National Defense Strategy in an Islamic perspective: Criticism of Theory Socialist Feminism”*





Demikianlah berita acara ICOSLAW 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam konferensi ini dan berharap kontribusi-kontribusi berharga akan terus memperkuat ketahanan pangan di seluruh dunia.